

ABSTRAK

ANALISIS KINERJA DAN STRATEGI PENGEMBANGAN EKOWISATA KONSERVASI HUTAN MANGROVE PETENGORAN DI KABUPATEN PESAWARAN

Oleh

Ayla Vilin Windyata

Penurunan jumlah pengunjung yang signifikan pasca pandemi *Covid-19* dan komponen 4A yang belum sepenuhnya memadai pada Ekowisata Konservasi Hutan Mangrove Petengoran, maka diperlukan pengembangan secara serius. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kinerja, mengidentifikasi kondisi lingkungan internal dan eksternal, dan menganalisis strategi yang tepat untuk pengembangan Ekowisata Konservasi Hutan Mangrove Petengoran di Kabupaten Pesawaran. Responden pada penelitian ini berjumlah 100 orang wisatawan yang dihitung menggunakan rumus Slovin. Penelitian ini menggunakan data primer yang dikumpulkan melalui kuesioner penelitian yang dibagikan kepada responden. Instrumen penelitian terlebih dahulu diuji untuk memastikan validitas dan reliabilitasnya. Data yang terkumpul dianalisis menggunakan *Customer Satisfaction Index* (CSI), *Gap Analysis*, dan *Importance-Performance Analysis* (IPA), *Strength Weakness Opportunity and Threat* (SWOT), dan *Quantitative Strategic Planning Matrix* (QSPM). Kinerja Ekowisata Konservasi Hutan Mangrove Petengoran kurang memenuhi harapan wisatawan dengan nilai kesenjangan sebesar -0,53. Berdasarkan IPA, atribut-atribut yang menjadi prioritas utama untuk diperbaiki adalah atraksi wisata, amenitas (fasilitas), dan aksesibilitas. Faktor internal kekuatan dan kelemahan dengan nilai tertinggi adalah kegiatan konservasi mangrove yang menjadi orientasi utama ekowisata dan beberapa fasilitas pada ekowisata dinilai belum memuaskan oleh pengunjung. Sementara itu, faktor eksternal peluang dan ancaman dengan nilai tertinggi adalah ekowisata membuka lapangan pekerjaan dan wirausaha bagi masyarakat setempat dan kurangnya kemandirian prinsip dan perspektif masyarakat tentang ekowisata mangrove. Strategi prioritas yang paling sesuai untuk pengembangan Ekowisata Konservasi Hutan Mangrove Petengoran adalah menciptakan atraksi yang unik dan berwawasan lingkungan.

Kata kunci: ekowisata mangrove, faktor internal, faktor eksternal, kinerja-kepentingan

ABSTRACT

PERFORMANCE ANALYSIS AND DEVELOPMENT STRATEGY OF PETENGORAN MANGROVE FOREST CONSERVATION ECOTOURISM IN PESAWARAN DISTRICT

By

Ayla Vilin Windyata

The significant decline in the number of visitors after the Covid-19 pandemic and the 4A component which is not yet fully adequate in the Petengoran Mangrove Forest Conservation Ecotourism, means serious development is needed. This research aims to analyze performance, identify internal and external environmental conditions, and analyze appropriate strategies for developing Petengoran Mangrove Forest Conservation Ecotourism in Pesawaran Regency. The respondents in this study were 100 tourists who were calculated using the Slovin formula. This research uses primary data collected through research questionnaires distributed to respondents. The research instrument was first tested to ensure its validity and reliability. The collected data was analyzed using the Customer Satisfaction Index (CSI), Gap Analysis, and Importance-Performance Analysis (IPA), Strength Weakness Opportunity and Threat (SWOT), and Quantitative Strategic Planning Matrix (QSPM). The performance of Petengoran Mangrove Forest Conservation Ecotourism does not meet tourist expectations with a gap value of -0.53. Based on IPA, the attributes that are the main priority for improvement are tourist attractions, amenities (facilities) and accessibility. The internal factor of strength and weakness with the highest value is mangrove conservation activities which are the main orientation of ecotourism and several facilities in ecotourism are considered unsatisfactory by visitors. Meanwhile, the external factors of opportunity and threat with the highest value are ecotourism opening up employment and entrepreneurship opportunities for local communities and the lack of stability of community principles and perspectives regarding mangrove ecotourism. The most appropriate priority strategy for the development of Petengoran Mangrove Forest Conservation Ecotourism is to create unique and environmentally friendly attractions.

Key words: external factors, importance-peformance, internal factors, mangrove ecotourism